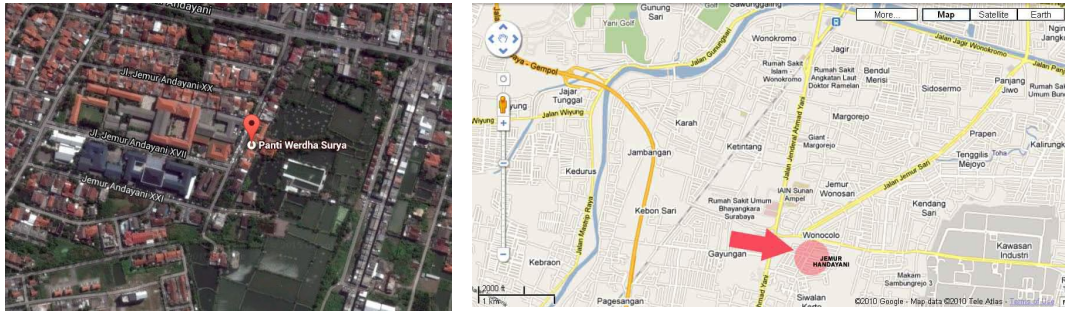


3. DESKRIPSI LOKASI PERANCANGAN

3.1. Data Lapangan Fisik

3.1.1. Deskripsi *Site* Perancangan



Gambar 3.1. Tampak Atas Panti Surya Surabaya

(Sumber: www.maps.google.com)

Lokasi site berada di Jalan Jemur Andayani XVII/19 Surabaya yang merupakan site *real* yang dipakai sebagai karya perancangan interior karya Novita Kumalasari, S.Sn dengan judul “Perancangan Rumah Usiawan Panti Surya di Surabaya” yang berada di kawasan Surabaya Selatan. Rumah Usiawan Panti Surya ini sudah berdiri sejak 31 Oktober 1974 dan telah terdaftar di Departemen Sosial yang diumumkan pada Lembaran Tambahan No.1026 dari Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 November 2007.

Alasan pemilihan lokasi *site* yang terletak di Surabaya Selatan ini, antara lain sebagai berikut:

- A. Lokasi cukup ramai dan padat dengan penduduk, sehingga penghuni tidak merasa di kucilkan, dan dapat belajar bersosialisasi dengan penduduk lainnya,
- B. Berada di kawasan Surabaya Selatan dengan harga tanah yang tidak terlalu mahal,
- C. Berada dekat dengan sarana kesehatan umum (Rumah sakit Royal, Rumah sakit islam Jemursari) apabila dapat melakukan kerjasama BPJS,
- D. Dekat dengan institusi pendidikan (TKK Petra 9, SD Petra 9, SMP St. Carolus, SMA St. Carolus, institusi kawasan siwalankerto) sehingga memudahkan kerjasama sosial apabila dimungkinkan,
- E. Berada di dekat gereja yang dapat dimanfaatkan untuk sarana ibadah bagi penghuni non muslim,

F. Dekat dengan pasar tradisional sehingga memudahkan dalam proses pencarian bahan baku makanan,

G. Terdapat area lapangan hijau terbuka dekat dengan site sehingga memudahkan apabila penghuni ingin bermain di lapangan terbuka,

H. Dekat dengan susteran sehingga dapat saling bekerja sama dan tolong menolong dalam kegiatan.

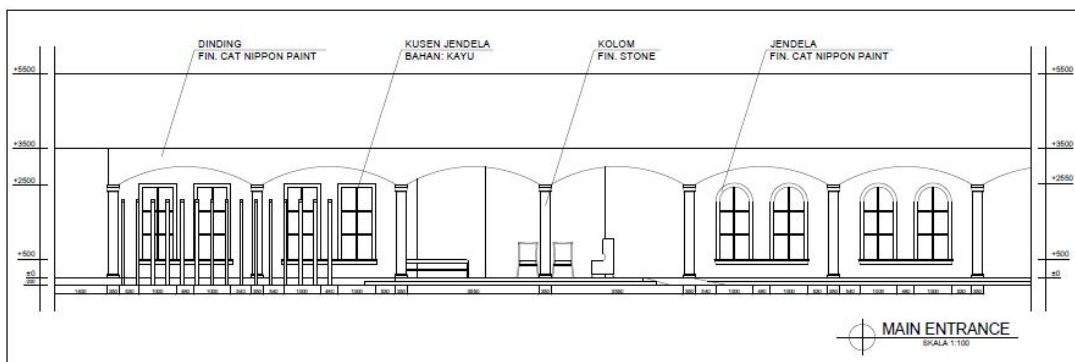
3.1.2. Tapak Luar

Batas-batas bangunan yang pada Rumah Usiawan Panti Surya antara lain:

- a. Utara : TK Kristen Petra 9
- b. Selatan : Kesusteran
- c. Timur : Pemukiman warga
- d. Barat : SD Kristen Pelangi Kristus



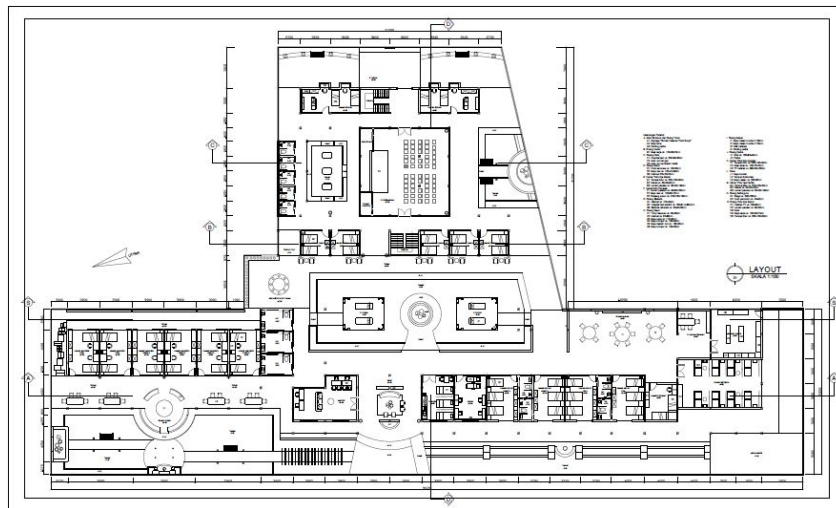
Gambar 3.2. *View Tampak Depan Panti Surya Surabaya*
(Sumber: www.maps.google.com)



Gambar 3.3 *Main entrance*
(Sumber: Kumalasari, Novita)

Gaya arsitektur bangunan ini menggunakan *mediteranian style*, terlihat dengan penggunaan warna-warna hangat seperti merah bata, kuning, dengan permukaan dinding yang agak kasar, dengan bentuk pintu tunggal yang memiliki jendela berbentuk lengkung diatas pintu. View menghadap ke jalan raya dan kompleks bangunan sekolah dan gereja yang cukup tinggi.

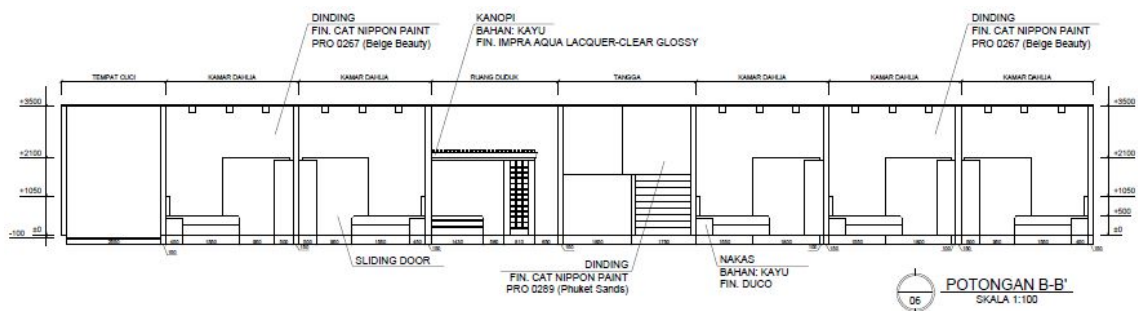
3.1.3. Tapak Dalam

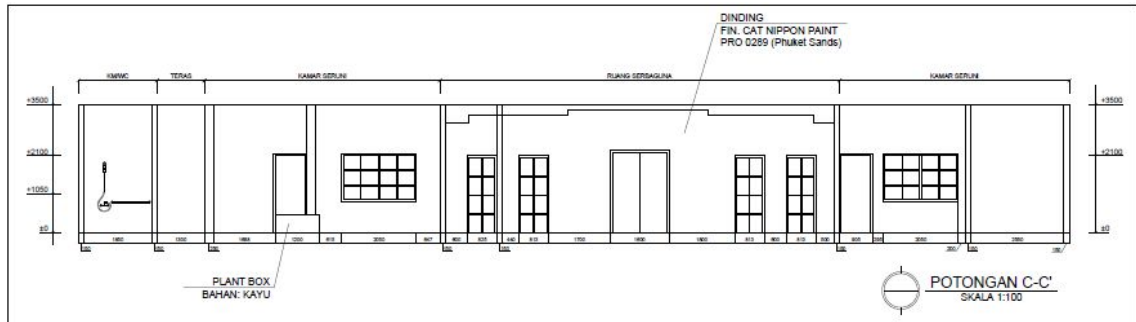


Gambar 3.4 *Layout*

(Sumber: Kumalasari, Novita)

Layout pada bangunan ini berbentuk huruf “T” dan terdapat cukup banyak *open space* di dalam bangunan sehingga sirkulasi udara cukup baik dalam bangunan dan memudahkan penghuni yaitu orang tua dalam melakukan aktivitas karena mereka membutuhkan sirkulasi berjalan yang cukup lebar (kebanyakan menggunakan kursi roda). Main Entrance berada di tengah sebagai pusat keluar masuk bagi tamu yang berkunjung.





Gambar 3.5. Potongan
(Sumber: Kumalasari, Novita)

3.1.3.1. Elemen Interior



Gambar 3.6. Dinding
(Sumber: Kumalasari, Novita)

Dinding menggunakan batu bata plaster dengan finishing cat dengan warna-warna hangat dan calm, seperti coklat, cream. Terdapat dinding dengan finishing wall covering dengan motif floral. terdapat juga dengan tambahan plint agar berkesan 3d dan sedikit klasik.



Gambar 3.7. Plafon
(Sumber: Kumalasari, Novita)

Plafon Ruang tidak rata, cukup tinggi, terdapat variasi warna cream dan coklat tua terbuat dari material gypsum dan balok kayu, terdapat juga ruang dengan levelling plafon dengan warna senada cream, terdapat pula plafon dengan beberapa pengurangan dimaksudkan untuk menaruh rel korden sekat antar tempat tidur penghuni.



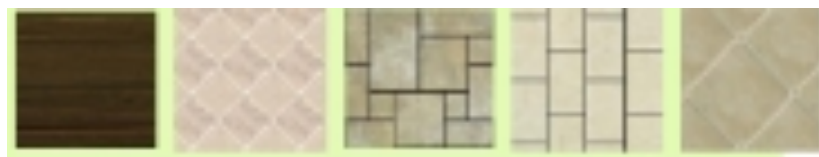
Gambar 3.8. Lantai Kamar Tidur
(Sumber: Kumalasari, Novita)

Lantai pada kamar tidur dengan banyak penghuni (ekonomi) menggunakan keramik bermotif cream muda dan coklat muda dan kamar pegawai menggunakan keramik motif lurus warna coklat muda. Sedangkan kelas diatas ekonomi, menggunakan karpet dengan warna-warna cream, coklat, dan hijau dengan motif floral.



Gambar 3.9. Lantai Fasilitas umum
(Sumber: Kumalasari, Novita)

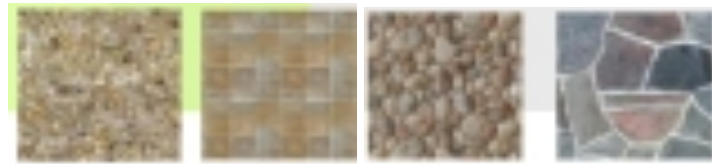
Fasilitas umum semuanya menggunakan keramik. pada klinik menggunakan keramik polos, pada ruang tamu dan kantor menggunakan keramik dengan motif sama dengan pemasangan berbeda. sedangkan pada aula menggunakan motif dan warna coklat tua. pada kamar mandi menggunakan keramik dengan tekstur dan warna terang.



Gambar 3.10. Lantai Penghubung
(Sumber: Kumalasari, Novita)

Lantai menuju ruang dalam dan luar, serta ruang duduk belakang dan teras menggunakan lantai parket kayu coklat tua. Lantai penghubung ruang-ruang bagian depan dengan keramik dengan grid menyamping. Lantai ruang duduk dan teras menggunakan keramik dengan motif batuan berwarna sedikit gelap. Lantai

penghubung ruang bagian belakang dengan keramik grid menyamping warna abu-abu.



Gambar 3.11. Lantai Outdoor
(Sumber: Kumalasari, Novita)

Lantai pada wilayah outdoor menggunakan batuan alami dan tegel dari batu alam, serta terdapat kerikil dan pasir.

3.1.3.2. Sistem Utilitas Interior

Pencahayaan alami pada ruangan menggunakan banyak jendela masif dan jendela yang bisa di buka tutup. Pencahayaan buatan yang digunakan cukup banyak. Selain menggunakan lampu general, cukup banyak juga digunakan lampu accent.

Penghawaan alami menggunakan jendela yang bisa dibuka tutup sehingga udara luar dapat masuk dan dapat terjadi sirkulasi udara ruang. Penghawaan buatan menggunakan kipas angin yang disertai lampu ditengah , terdapat juga AC split, dan standing AC.

Sistem keamanan dan proteksi kebakaran menggunakan smoke detector, fire alarm, APAR sebagai sistem proteksi kebakaran dan CCTV serta kunci sebaga sistem keamanan.

Sistem akustik menggunakan beberapa speaker di beberapa tempat untuk memberi tambahan musik bagi para penghuni agar tidak bosan, selain itu speaker berfungsi juga untuk memberi pengumuman.

Sistem mekanikal elektrikal menggunakan saklar ganda, tunggal, triple disesuaikan dengan kebutuhan ruang, terdapat juga stopkontak untuk listrik, dan terdapat saklar dimmer untuk lampu yang bisa diatur itensitas terangnya.

3.2. Data Non Fisik

Data Non Fisik yang digunakan berdasarkan studi kasus gelandangan dan pengemis di Liponsos Keputih, Surabaya.

3.2.1. Visi , Misi, dan Motto

Fasilitator terdepan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, meningkatkan kinerja dinas, mengoptimalkan peran serta masyarakat, dan mewujudkan kerukunan hidup. Motto yang dipakai beragama, multikultur dan pelestarian tentang nilai kepahlawanan.

3.2.2. Tujuan Liponsos

Pelayanan kesejahteraan sosial di UPTD Liponsos Keputih bertujuan untuk meningkatkan kemampuan klien menjalankan peranan sosialnya yang telah mengalami gangguan dalam kehidupan sosial dan atau ekonomi sehingga dapat menjalankan peran sosialnya secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

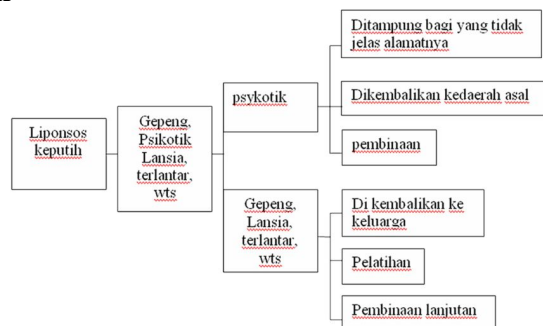
3.2.3. Pelayanan Sosial Dasar

Pelayanan sosial dasar terdiri dari:

- A. Pelayanan pangan (per makanan) dengan frekuensi sebanyak 3kali sehari yang diberikan berdasarkan daftar menu makan dengan mempertimbangkan ketentuan persyaratan standar pemenuhan gizi.
- B. Pelayanan sandang berupa pemberian seragam pembinaan dan bantuan pakaian layak pakai
- C. Pelayanan papan (pengasramaan) yang diberikan menurut jenis kelamin
- D. Pelayanan pembinaan melalui bimbingan keterampilan

(sumber: Standar Operasional Prosedur Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Unit Pelaksana Teknis Dinas Lingkungan Pondok Sosial Keputih Pada Dinas Sosial Kota Surabaya)

3.2.4. Alur Penanganan



Bagan 3.12. Bagan Alur Penanganan Liponsos

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.5. Struktur Organisasi Liponsos Keputih dan *jobdesk*



Bagan 3.13. Struktur Organisasi

(Sumber: Dokumen Pribadi)

1. Kepala Liponsos: mengawasi seluruh kerja pegawai, menghadiri rapat dan memimpin rapat internal, menyiapkan aktivitas pendukung program kerja sesuai SOP, mengamati aktivitas penghuni dan menyelesaikan masalah penghuni bermasalah, berhubungan dengan orang luar, mengurus pengembalian penghuni kepada keluarga yang bersangkutan.
2. TU: menyimpan data-data penghuni berdasarkan klasifikasi, menyimpan riwayat penghuni, menyimpan arsip yang berkaitan dengan penghuni, menerima, membuat dan menyimpan surat yang berhubungan dengan Liponsos.
3. Staff Pendataan: mewawancarai, memfoto, menyimpan sidik jari dan mengumpulkan segala bentuk data penghuni yang ada di Liponsos maupun penghuni yang baru dibawa oleh satpol PP masuk, menyelidiki latar belakang dan letak keluarga serta memasukkan penghuni di salah satu kategori.
4. Pegawai Honor Daerah merupakan pegawai yang diangkat langsung oleh instansi pemerintah untuk membantu tugas pegawai negeri sipil pemerintah, dimana terdiri dari 2 anggota yaitu keamanan dan jaga malam. Keamanan bertugas sebagai pembantu penjaga keamanan di tenaga kontrak dengan mengikuti pembagian 3 shift keamanan di masing-masing pos. Jaga malam bertugas di area keamanan dekat pintu keluar masuk.

5. Pegawai Keterampilan merupakan pegawai dari luar Liponsos yang memberikan pembinaan keterampilan membuat keset, taplak meja, tutup galon, bantalan kursi dibantu dengan salah satu tenaga kontrak
6. Relawan yang tak tentu jumlahnya tersebut berasal dari luar Liponsos yang tidak dibayar, dimana mereka memberikan pelayanan sosial secara gratis. Terdapat relawan keagamaan bagi umat non muslim, yaitu pendeta yang mengadakan kebaktian, terdapat pengajian. Selain itu, terdapat pelayanan gratis untuk penderita psikotik di Menur, dimana biayanya ditanggung oleh pemerintah.
7. Tenaga kontrak adalah pegawai yang dikontrak untuk bekerja di Liponsos, dan bukan merupakan anggota pegawai negeri sipil.
 - Keamanan bertugas menjaga pos keamanan di titik-titik dekat pintu keluar masuk kategori dan pos keamanan dekat pintu gerbang agar penghuni tidak kabur dan tidak sembarang orang bisa keluar masuk ke Liponsos, meleraai penghuni yang berkelahi atau berontak, membantu mencegah penghuni untuk tidak merusak fasilitas yang ada, membantu untuk mengantarkan apabila ada tamu yang berkeliling.
 - Admin bertugas membantu staff pendataan dan TU di ruangan, membantu apabila dibutuhkan saat ada acara pelatihan, membantu penyimpanan data agar tidak hilang, membantu menghubungi keluarga yang bersangkutan.
 - Juru Masak bertugas membuatkan makan pagi, siang, dan sore hanya untuk penghuni Liponsos, biasanya akan dibantu oleh penghuni psikotik, membagikan makanan agar seluruh penghuni mendapatkan porsi yang rata.
 - Kebersihan bertugas membersihkan lingkungan liponsos dan mengkoordinasi penghuni agar sama-sama membersihkan lingkungan dan fasilitas Liponsos, memandikan penghuni yang tidak mau mandi, mengganti pakaian penghuni yang sudah kotor, memotong rambut penghuni, mencuci piring.
 - Pendamping psikotik bertugas untuk menjaga kestabilan mental penghuni psikotik, memberi obat-obat penenang, membantu membawa penghuni ke rumah sakit Menur.

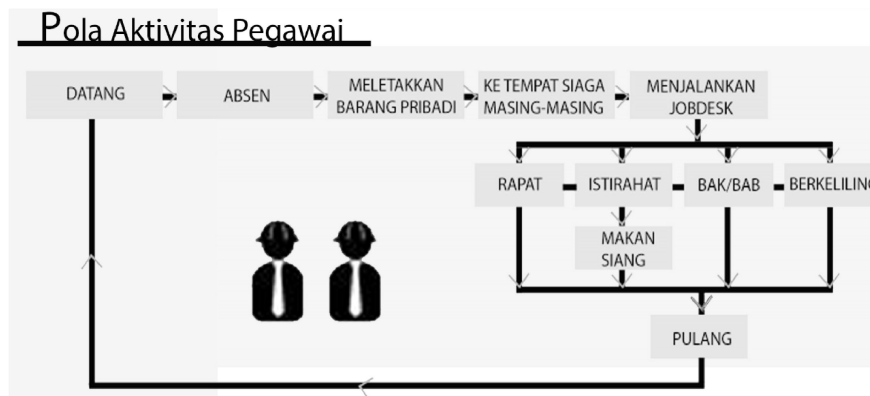
3.2.6. Pola Aktivitas

- Jam Kerja Pegawai 07.30 - 16.00 / 17.00

- Shift keamanan dibagi menjadi 3: 07.00-15.00, 15.00-12.00, 12.00-08.00 WIB
 - Jumlah total pegawai = 52 orang.
 - jumlah total penghuni gepeng = 171 orang (72 pria, 99 wanita)
 - rata-rata kategori usia gepeng = 18 tahun keatas
- sumber: data observasi (Februari 2015)



Bagan 3.14. Pola Aktivitas Penghuni Liponsos
(Sumber: Kepala Liponsos)



Bagan 3.15. Pola Aktivitas Pegawai Liponsos
Sumber: Kepala Liponsos (2015)



Bagan 3.16. Pola Aktivitas Pengunjung Liponsos
(Sumber: Kepala Liponsos)